

## KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis penelitian, dan hasil analisis data mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran, kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen, beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen
2. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap interaksi antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen.
4. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap interaksi antara kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen.

### 5.2. Implikasi

Temuan empiris penelitian ini memberikan implikasi praktik dan teoritik. Penerapan konsep *goal setting theory* sudah dilaksanakan pada SKPD Kabupaten Kebumen dengan bukti bahwa kejelasan sasaran anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran.

Dapat diartikan bahwa para Kepala SKPD Kabupaten Kebumen mempersepsikan bahwa pentingnya sasaran (*goal*) untuk diformulasikan ke dalam pelaksanaan anggaran sehingga memudahkan dalam mencapai target kinerja yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Berdasarkan pendekatan konsep *goal setting theory* maka keberhasilan pegawai dalam mengelola anggaran merupakan tujuan yang ingin dicapai. Tidak hanya kejelasan sasaran anggaran akan tetapi individu/ pegawai harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta komitmen organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang diharapkan dan menerima umpan balik untuk menilai kinerjanya. Baiknya pemangku kebijakan memperhatikan kejelasan sasaran anggaran setiap SKPD, apakah sudah selaras dengan rencana kerja pemerintah daerah atau belum. Memperhatikan penempatan pegawai sesuai kompetensi SDM yang dimiliki, serta meningkatkan komitmen organisasi. Sehingga ada kesesuaian sasaran anggaran antara SKDP dengan rencana kerja pemerintah daerah yang dalam pelaksanaannya diampu oleh pegawai yang memiliki kompetensi unggul dan berkomitmen tinggi dan diharapkan dapat mencapai kinerja anggaran sesuai yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, membuktikan ada variabel yang bersifat situasional (*contingency*) yaitu komitmen organisasi. Variabel tersebut berpengaruh terhadap hubungan antara kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja anggaran, hal ini berarti bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel situasional (*contingency*) yang memoderasi pengaruh tersebut, maka hal tersebut juga, akan memperkuat teori kontijensi (*contingency theory*).

### 5.3. Keterbatasan dan Peluang Penelitian Mendaratang

Data penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini belum mampu membuktikan bahwa komitmen organisasi memoderasi hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dengan kinerja anggaran, tetapi mampu membuktikan bahwa komitmen organisasi memoderasi hubungan antara kompetensi SDM dengan kinerja anggaran. Berdasarkan *three-box method* persepsi jawaban responden terhadap kuesioner komitmen organisasi masih tergolong sedang, kemungkinan dikarenakan persepsi responden yang belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Diharapkan penelitian mendatang melibatkan lebih banyak responden dari SKPD dilingkup yang lebih luas dan menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, penelitian mendatang tidak hanya dilakukan dengan *survey* (kuesioner) tetapi juga wawancara kepada responden. Dengan demikian, dapat mengetahui alasan responden memilih jawaban terhadap kuesioner yang diberikan, sehingga jawaban responden mencerminkan jawaban responden yang sebenarnya.